

26 Tahun Provinsi Banten, Banten Bergerak, Maju Berdampak

SERANG | TRM



Provinsi Banten saat ini memasuki usia Ke 26 tahun, merupakan tahun kedua kepemimpinan Gubernur Andra Soni dan Wakil Gubernur A Dimiyati Natakusumah. Melalui visi Banten Maju, Adil Merata, Tidak Korupsi. Andra Soni-Dimiyati terus mewujudkan pembangunan untuk kemajuan Provinsi Banten yang berkeadilan.

Visi misi Gubernur dan Wakil Gubernur kemudian ditetapkan menjadi Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025 - 2029.

“Sebagai kompas pembangunan, RPJMD menuntun arah kebijakan agar setiap program kerja pemerintah terarah, terukur, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat,” ungkap Andra Soni.

Wagub Dimiyati menambahkan bahwa program pembangunan yang tertuang dalam dokumen RPJMD harus dirasa-

kan oleh masyarakat. “Program kerja kita harus dirasakan manfaatnya dan menyentuh langsung masyarakat,” ucapnya.

Visi dalam RPJMD itu diturunkan dalam misi memperkuat iman dan takwa; mendorong pertumbuhan ekonomi yang maju, adil, dan merata; meningkatkan pembangunan sumber daya manusia, pendidikan, teknologi, kesehatan, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; mewujudkan pemerataan pembangunan perkotaan dan perdesaan; serta, membangun kemandirian energi dan mengelola sumber daya alam. Misi itu berusaha diwujudkan melalui delapan pro-

gram unggulan dalam Banten Bagus, Banten Sehat, Banten Cerdas, Banten Kuat, Banten Indah, Banten Makmur, Banten Ramah, serta Banten Melayani.

Melalui delapan program unggulan, pembangunan diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan yang membawa kemajuan yang berkeadilan. Pembangunan untuk memastikan pemerataan infrastruktur, perluasan akses pendidikan, layanan kesehatan, penguatan kesejahteraan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Pada tahun kedua kepemimpinan Andra Soni-Dimiyati,

sejumlah indikator makro menunjukkan tren positif dari dampak capaian kinerja pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten pada tahun 2025 berada di angka 77,25, meningkat sebanyak 0,90 poin (1,18%) dari tahun sebelumnya (2024) yang berada di angka 76,35 poin.

Pada triwulan II tahun 2026 perekonomian Provinsi Banten (y-o-y) tumbuh 5,49 persen, pertumbuhan ini mengantarkan Provinsi Banten masuk dalam jajaran 5 besar provinsi dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia. Inflasi year-on-year (y-o-y) Pro-

vinci Banten pada Agustus 2026 tercatat terkendali di angka 2,95 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 110,97.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Mei 2026 mencapai 6,48 persen, turun 0,11 persen dibandingkan Februari 2026, angkatan kerja di Banten pada periode ini naik menjadi 6,29 juta orang.

Angka kemiskinan pada Maret 2026 sebesar 5,38 persen, turun 0,13 persen terhadap September 2025 dan turun 0,25 persen poin terhadap

Maret 2025. Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk atau rasio gini pada Maret 2026 sebesar 0,312 menjadikan tingkat ketimpangan pengeluaran di Banten sebagai yang terendah di Pulau Jawa.

Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Banten pada Agustus 2026 tercatat sebesar 113,02, naik 1,05 persen dibandingkan bulan Juli 2026. Kenaikan ini menunjukkan adanya penguatan daya beli dan tingkat kesejahteraan petani di wilayah

» Baca 26 TAHUNHal.7

Bupati Maesyal: Pancasila Benteng Persatuan



TANGERANG | TRM

Pancasila kembali ditegaskan sebagai landasan dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa. Pesan tersebut mengemuka dalam Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2026 yang digelar Pemerintah Kabupaten Tangerang

di Lapangan Raden Arya Yudhanegara, Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Tangerang, Tigaraksa, Kamis (01/10/2026).

Bupati Tangerang Moch. Maesyal

» Baca BUPATIHal.7

APBD Perubahan Kota Tangerang Tembus Rp5,76 Triliun

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota Tangerang bersama DPRD Kota Tangerang menyepakati Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2026. Anggaran perubahan tersebut diarahkan untuk mendukung program prioritas yang manfaatnya diharapkan dapat dirasakan langsung masyarakat.

Kesepakatan itu ditetapkan dalam Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang yang dihadiri Wali Kota Tangerang H. Sachrudin



dan Wakil Wali Kota H. Maryono Hasan. Rapat ditandai dengan penandatanganan berita acara kesepakatan bersama antara Pemkot dan DPRD Kota

Tangerang.

Sachrudin mengapresiasi pimpinan dan seluruh anggota DPRD Kota Tangerang yang telah bersinergi dalam menyelesaikan

kan pembahasan perubahan anggaran. Menurutnya, kesepakatan tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan program pembangunan berjalan sesuai prioritas dan kebutuhan masyarakat.

“Anggaran bukan sekadar angka dalam dokumen perencanaan. Yang terpenting adalah bagaimana anggaran tersebut diterjemahkan menjadi program yang tepat sasaran, memberikan hasil terukur, dan manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat,” ujar

» Baca APBDHal.7

LEGISLATOR

DPRD Kota Tangerang
Dorong Penegakan
Hukum bagi Pemicu
Kebakaran



Sekretaris Komisi I DPRD Kota Tangerang, Ridwan Akbar.

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang, Banten, mendorong penegakan hukum terhadap korporasi maupun individu yang melakukan aktivitas yang berpotensi memicu kebakaran. Langkah tersebut dinilai penting menyusul tingginya kejadian kebakaran selama musim kemarau.

Sekretaris Komisi I DPRD Kota Tangerang, Ridwan Akbar, mengatakan sanksi tegas perlu diterapkan terhadap pihak yang dengan sengaja melakukan aktivitas pembakaran secara sembarangan, termasuk membuka lahan dengan cara membakar atau membakar sampah tidak pada tempatnya.

“Perlu adanya hukuman dan sanksi yang tegas, termasuk sanksi pidana dan mungkin juga pencabutan izin usaha bagi korporasi atau individu yang sengaja membuka lahan dengan cara membakar atau membakar sampah tidak pada tempatnya,” kata Ridwan di Tangerang, Kamis (1/10/2026).

Menurutnya, upaya pencegahan kebakaran tidak cukup hanya dilakukan setelah peristiwa terjadi. Pemerintah perlu memperkuat pengawasan, kesiapan sarana penanggulangan, serta edukasi kepada masyarakat.

Ridwan juga menyoroti pentingnya ketersediaan pasokan air pada hidran di sejumlah titik strategis dan kawasan yang memiliki risiko kebakaran, termasuk gedung bertingkat.

“Penting bagi pemerintah untuk memastikan ketersediaan pasokan air pada hidran di setiap titik strategis dan kawasan rawan. Itu dapat mencegah atau mengurangi potensi dan dampak dari kebakaran,” ujarnya.

Selain kesiapan sarana, edukasi masyarakat dinilai perlu dilakukan secara masif. Warga diingatkan untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan instalasi listrik, tidak meninggalkan kompor dalam kondisi menyala, serta menghindari pembakaran sampah secara sembarangan, terutama di sekitar permukiman.

“Sinergi antara pemerintah dan masyarakat melalui pengawasan, kesiapan sarana, penegakan aturan, serta edukasi diharapkan mampu menekan angka kebakaran sekaligus meminimalkan dampaknya terhadap keselamatan dan ekonomi warga,” kata Ridwan.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Tangerang, Mahdiar, mengatakan sebanyak 138 peristiwa kebakaran tercatat sepanjang Juli hingga Agustus 2026. Prakiraan nilai kerugian dari seluruh kejadian tersebut mencapai Rp6,23 miliar.

Berdasarkan data Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) BPBD Kota Tangerang, terdapat 73 kejadian kebakaran pada Juli dan 65 kejadian pada Agustus 2026.

Dari jenis objek yang terbakar, kebakaran lahan dan tempat pembuangan akhir (TPA) mendominasi dengan total 71 kejadian. Selanjutnya, kebakaran permukiman tercatat 20 kejadian, tempat usaha 14 kejadian, dan kawasan industri tujuh kejadian.

Kebakaran juga terjadi pada gardu atau tiang kabel listrik, kendaraan, lapak maupun tempat pembuangan limbah, serta sejumlah objek lainnya. (Hab)

Perubahan APBD 2026
Jadi Rp5,18 Triliun

BANGGAR DPRD TANGERANG NAIKKAN TARGET PENDAPATAN



Juru Bicara Banggar DPRD Kota Tangerang, Apanudin menyampaikan laporan pada rapat paripurna DPRD Kota Tangerang.

TANGERANG| TRM

Banggar DPRD Kota Tangerang menyepakati pendapatan Perubahan APBD 2026 sekitar Rp5,186 triliun dan belanja Rp5,767 triliun dengan defisit Rp581 miliar.

Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Tangerang bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) menyepakati perubahan postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang Tahun Anggaran 2026.

Dalam kesepakatan tersebut, pendapatan daerah ditargetkan mencapai sekitar Rp5,186 triliun atau meningkat sekitar Rp35,9 miliar dibandingkan APBD 2026 murni. Sementara belanja daerah ditetapkan sekitar Rp5,767 triliun.

Juru Bicara Banggar DPRD Kota Tangerang, Apanudin, mengatakan pendapatan daerah dalam Raperda Perubahan APBD 2026 disepakati sebesar Rp5.186.000.000.000 lebih.

“Pendapatan Daerah disepakati sebesar Rp5.186.000.000.000 lebih. Dengan demikian, Pendapatan Daerah naik sebesar Rp35.000.000.000 lebih,” kata

Apanudin dalam rapat paripurna DPRD Kota Tangerang, Rabu (30/9/2026).

Kenaikan pendapatan tersebut antara lain berasal dari peningkatan pendapatan transfer pemerintah pusat sekitar Rp10,506 miliar dan transfer antar daerah sekitar Rp58,182 miliar. Di sisi lain, Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan sekitar Rp32,705 miliar.

Dengan perubahan tersebut, PAD Kota Tangerang disepakati sekitar Rp3,225 triliun, sedangkan pendapatan transfer sekitar Rp1,960 triliun.

Di sisi belanja, Banggar DPRD Kota Tangerang dan TAPD menyepakati belanja daerah dalam Perubahan APBD 2026 sekitar Rp5,767 triliun. Nilai tersebut meningkat sekitar Rp217 miliar dibandingkan APBD 2026 murni.

Struktur belanja tersebut

mencakup belanja operasi sekitar Rp4,67 triliun, belanja modal Rp1,05 triliun, dan belanja tidak terduga sekitar Rp35,42 miliar.

Perubahan pendapatan dan belanja tersebut menyebabkan defisit anggaran sekitar Rp581,04 miliar. Defisit tersebut akan ditutup melalui pembiayaan daerah yang bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA).

Selain menyepakati perubahan postur anggaran, Banggar memberikan sejumlah catatan kepada Pemerintah Kota Tangerang, terutama terkait optimalisasi pendapatan daerah.

Banggar meminta Pemkot melakukan ekstensifikasi PAD berdasarkan potensi riil, data, dan kinerja. Upaya tersebut juga harus disertai dasar penghitungan serta strategi pencapaian target yang terukur hingga akhir tahun.

Organisasi perangkat daerah (OPD) penghasil pendapatan juga diminta mengevaluasi sumber PAD yang belum mencapai target. Langkah yang didorong antara lain mempercepat penyelesaian piutang pajak dan retribusi, memperkuat pengawasan wajib pajak, serta mengoptimalkan

digitalisasi dan integrasi data untuk mencegah kebocoran penerimaan.

“Peningkatan Pendapatan Asli Daerah harus melalui optimalisasi potensi yang telah ada, meningkatkan kepatuhan, perbaikan sistem pemungutan dan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik,” ujar Apanudin.

Banggar juga mengingatkan Pemkot Tangerang agar pelaksanaan kegiatan fisik, konstruksi, dan pengadaan belanja modal dalam Perubahan APBD 2026 dilakukan secara cermat.

Hal ini mengingat waktu efektif pelaksanaan anggaran perubahan relatif terbatas. Karena itu, proses pengadaan diminta tetap mengacu pada ketentuan yang berlaku agar program yang telah dianggarkan dapat dilaksanakan secara efektif.

Pemkot juga diminta memastikan hasil peninjauan aspirasi masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dan pokok-pokok pikiran (Pokir) anggota DPRD telah diinput ke dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

Banggar turut memberikan perhatian terhadap program bedah rumah tidak layak huni. Pemerintah diminta memastikan seluruh persyaratan administrasi terpenuhi sebelum menetapkan warga penerima manfaat.

Sementara terkait pengalokasian insentif paralegal di setiap kelurahan, Banggar meminta proses perekrutan dilakukan secara selektif. Personel yang dipilih diharapkan memahami persoalan hukum dan mampu memfasilitasi masyarakat yang menghadapi permasalahan hukum.

Pembahasan Raperda Perubahan APBD Kota Tangerang Tahun Anggaran 2026 berlangsung sejak 3 September hingga 29 September 2026. Setelah melalui pembahasan dan penyempurnaan bersama, Banggar mengusulkan Raperda tersebut untuk disetujui menjadi Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Kota Tangerang Tahun Anggaran 2026.

Pada 30 September 2026, DPRD dan Pemkot Tangerang kemudian menyepakati Raperda Perubahan APBD 2026 melalui rapat paripurna dan penandatanganan nota kesepakatan. (Hab)

DPRD Kabupaten Tangerang Soroti SDN Telagasari

RELOKASI SDN TELAGASARI DINILAI MENDESAK

TANGERANG | TRM

DPRD Kabupaten Tangerang menyoroti kondisi SDN Telagasari yang menghadapi sejumlah persoalan, mulai dari keterbatasan lahan dan kondisi bangunan hingga kekurangan tenaga pendidik. Kondisi tersebut dinilai dapat berdampak terhadap daya tampung dan penerimaan siswa baru.

Anggota Komisi II DPRD Kabupaten Tangerang, Deden Umardani, mengatakan persoalan SDN Telagasari tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik sekolah. Berkurangnya jumlah guru juga berpengaruh terhadap jumlah rombongan belajar (rombel) yang dapat dibuka.

Menurut Deden, jumlah guru di sekolah tersebut berkurang setelah sebagian memasuki masa pensiun dan sebagian lainnya pindah. Kondisi itu membuat sekolah harus mengurangi penerimaan siswa kelas 1.

“Dari tahun 2023 sampai dengan 2024, ada guru yang pensiun dua, kemudian yang pindah dua. Solusinya karena tidak ada guru, akhirnya kita mengurangi penerimaan siswa kelas 1,” ujar Deden.

Persoalan tersebut diperkirakan kembali terjadi pada 2027. Deden menyebut jumlah rombel berpotensi turun dari 11 menjadi 10 rombel karena adanya guru



Anggota DPRD Kabupaten Tangerang Komisi II, Deden Umardani, saat memimpin RDP di DPRD Kabupaten Tangerang.

yang memasuki masa pensiun.

Jika kondisi itu terjadi, penerimaan siswa baru diperkirakan hanya dapat membuka satu rombel dengan kuota sekitar 28 siswa.

“Artinya nanti SPMB-nya hanya menerima satu kelas dengan jumlah kuotanya 28. Ini juga akan menjadi gesekan dengan masyarakat setempat,” katanya.

Deden mengatakan kondisi tersebut perlu diantisipasi karena kebutuhan pendidikan masyarakat Desa Telagasari terus berkembang. Pengurangan rombel dapat membuat daya tampung siswa baru tidak sebanding dengan kebutuhan masyarakat.

Di sisi lain, Deden menyoroti

pentingnya sinkronisasi antara perencanaan pembangunan sekolah, kebutuhan lahan, dan anggaran pemerintah daerah.

Menurutnya, pengadaan lahan untuk relokasi sekolah harus disertai perencanaan pembangunan gedung yang jelas. Ia mencontohkan adanya lahan yang telah dibeli untuk kebutuhan relokasi, tetapi pembangunan sekolah baru belum segera direalisasikan.

“Kita begitu semangat beli lahan, tapi untuk membangun tidak ada kejelasan. Kalau sudah beli lahan buat relokasi, tapi dibanggunya masih di tempat lama, apa urgensinya membeli lahan untuk relokasi?” kata Deden. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026
TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK
1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER
1 Bulan Rp.40.000
6 Bulan Rp.200.000
1 Tahun Rp.400.000

Pembayaran Langsung
ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,
BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

TANGERANG RAYA

Bayar Sekali Per Tahun

TANGERANG RAYA

Ketua DPRD Tangsel: Media Dukung Pendidikan Demokrasi

TANGERANG RAYA

Teken MoU Tangani Hukum DATUN

TANGERANG RAYA

Siswa Berkesempatan Belajar di Luar Negeri

Lapor PJU Rusak Makin Gampang

TANGERANG | TRM
Layanan pengaduan kerusakan Penerangan Jalan Umum (PJU) berbasis digital di Kota Tangerang terus dimanfaatkan masyarakat. Sepanjang September 2026, sebanyak 86 aduan warga terkait kerusakan PJU telah ditindaklanjuti oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang.

Pengaduan tersebut disampaikan masyarakat melalui layanan QR Code yang disediakan Dishub Kota Tangerang. Sistem ini menjadi salah satu upaya untuk mempermudah masyarakat menyampaikan laporan sekaligus mempercepat proses penanganan fasilitas penerangan jalan.

"Melalui sistem tersebut, masyarakat dapat melaporkan kondisi PJU yang mengalami kerusakan dengan lebih mudah. Setiap laporan yang masuk akan terdata dan diteruskan kepada tim teknis untuk dilakukan pengecekan serta perbaikan di lapangan," papar Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Achmad Suhaely, Kamis (1/10/26). Menurut Suhaely, penan-



nganan laporan tersebar di sejumlah wilayah. Beberapa lokasi yang telah mendapatkan tindak lanjut antara lain Kampung Doyong Jalan Ki Rasyihun, Griya Sangiang Mas Jalan Rajawali IV, Perumahan Pondok Bahar Permai, Jalan Baru RSUD Kota Tangerang dan Jalan Pabuaran Tumpeng. Penanganan juga dilakukan di Jalan Pajajaran 1 Kampung Rawacana, Kampung Dumpit, Jalan Sunan Giri, Warung Mangga, Perumahan Mahkota Simprug, Komplek Ciledug Indah 2, Puribeta 2 hingga Jalan Baru Modernland.

"Dishub Kota Tangerang terus bergerak menindaklanjuti laporan yang disampaikan masyarakat sebagai bagian dari upaya menjaga kondisi penerangan jalan tetap berfungsi. Perbaikan dilakukan berdasarkan laporan dan hasil pengecekan tim teknis di lokasi," jelas Suhaely. Ia menambahkan, layanan pengaduan melalui QR Code sekaligus menjadi bagian dari penguatan pelayanan publik berbasis digital yang dikembangkan Pemerintah Kota Tangerang. "Kehadiran layanan pela-

poran berbasis QR Code juga menjadi bagian dari upaya Pemkot Tangerang memperkuat pelayanan publik berbasis digital. Masyarakat tidak perlu datang langsung untuk menyampaikan laporan karena aduan dapat dikirim melalui perangkat telepon seluler," sambungny.

Masyarakat cukup memindai QR Code menggunakan kamera ponsel atau mengakses laman layanan pengaduan yang tersedia. Laporan juga dapat disampaikan melalui laman <https://bit.ly/PengaduanKerusakanAPIJ>.

"Setelah itu, masyarakat mengisi formulir laporan dan melampirkan foto kondisi PJU yang mengalami kerusakan, kemudian mengirimkan laporan untuk diteruskan kepada tim teknis," katanya.

Dishub Kota Tangerang mengajak masyarakat terus berperan aktif dalam menjaga fasilitas penerangan jalan. Aduan warga menjadi salah satu sumber informasi bagi pemerintah untuk memetakan kondisi PJU di berbagai wilayah secara lebih cepat, terdata, dan dapat ditindaklanjuti. (wil/dam)

KEGIATAN

Gebyar Silat Benteng di Kota Tangerang Siap Cetak Rekor MURI

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang memberikan dukungan penuh terhadap Gebyar Silat Benteng yang akan digelar Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kota Tangerang di Stadion Benteng Reborn pada pertengahan Oktober 2026 mendatang.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang menuturkan, Gebyar Silat Benteng diperkirakan akan dimeriahkan ribuan pesilat dari kalangan pelajar untuk meramaikan Hari Olahraga Nasional di Kota Tangerang.

"Kami mengapresiasi sekaligus mendukung penuh kelancaran agenda Gebyar Silat Benteng di Kota Tangerang. Tidak sekadar penampilan massal, agenda ini menjadi kesempatan untuk mengenalkan cabang olahraga pencak silat yang telah banyak menyumbangkan prestasi bagi Kota Tangerang," ujar Kaonang, Rabu (30/9/26).

Di tempat sama, Ketua IPSI Kota Tangerang Irman Pujahendra menambahkan, Gebyar Silat Benteng dicantikan dapat memecahkan catatan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) di kategori penampilan pencak silat massal.

"Kami nanti mengundang para pesilat dari kalangan pelajar SD dan SMP di wilayah Kota Tangerang untuk menampilkan jurus baku silat bersama-sama," tambah Irman.

Selain itu, Gebyar Silat Benteng diharapkan dapat mempopulerkan cabang olahraga pencak silat yang telah menorehkan prestasi gemilang terutama bagi generasi muda di Kota Tangerang. (wil/dam)

Dinkes Ingatkan Gejala Demam Tinggi hingga Sesak Napas

TANGERANG | TRM
Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang mengingatkan orang tua untuk mewaspadai influenza tipe A pada anak, terutama jika mengalami demam tinggi secara tiba-tiba yang disertai batuk hingga sesak napas. Gejala tersebut perlu mendapat perhatian karena dapat berkembang lebih berat dibandingkan flu atau batuk pilek biasa.

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menjelaskan, influenza tipe A disebabkan virus influenza tipe A dengan gejala yang pada awalnya dapat menyerupai flu biasa. Namun, kondisi tersebut dapat disertai demam tinggi, batuk, bahkan sesak pada beberapa kasus.

"Kalau influenza tipe A ada demam tinggi yang tiba-tiba, kemudian bisa disertai dengan batuk atau bahkan mungkin beberapa kasus ada sesak. Ini yang harus menjadi perhatian bagi kita dan umumnya terjadi pada anak-anak," ujar dr. Dini, Kamis (1/10/26).

Ia mengimbau orang tua tidak panik, tetapi tetap peka terhadap perubahan kondisi anak. Jika anak mengalami flu atau batuk pilek disertai demam tinggi, terlihat lemah, mengalami gangguan pencernaan, atau batuk hingga menyebabkan sesak, orang tua disarankan segera membawa anak ke fasilitas kesehatan lanjutan.

Menurutnya, influenza tetap dapat ditangani. Penanganan awal pada influenza dan batuk pilek secara umum dilakukan secara simptomatis, disertai istirahat yang cukup dan asupan makanan yang baik.

"Namun, jika demam tinggi tidak dapat ditangani di rumah maupun fasilitas kesehatan tingkat pertama, pasien perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut di fasilitas rujukan atau rumah sakit," jelas dr. Dini.

Dinkes Kota Tangerang juga terus mendorong edukasi kepada masyarakat melalui jaringan puskesmas. Informasi kesehatan disampaikan melalui media sosial puskesmas serta grup komunikasi masyarakat seperti WhatsApp tingkat RT dan RW.

"Untuk mendukung penanganan, Dinkes Kota Tangerang memastikan tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan rujukan tetap disiapkan. Masyarakat juga diimbau menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kondisi kesehatan sehari-hari," papar dr. Dini.

"Tidak perlu panik, namun tetap waspada. Kalau ada anak-anak yang mengalami influenza atau pilek kemudian demam tinggi, kelihatan lemah, ada gangguan pencernaan, atau batuk yang menyebabkan sesak, jangan ragu membawa anak ke fasilitas kesehatan lanjutan apabila setelah istirahat atau pengobatan di rumah tidak ada perbaikan," pungkasnya. (wil/dam)

HUT Ke-1 DKKT, Wabup Tekankan Pelestarian Seni hingga Kuliner Lokal

TANGERANG | TRM
Pelestarian seni, budaya, dan kuliner lokal dinilai penting untuk menjaga identitas Kabupaten Tangerang di tengah perkembangan zaman. Hal tersebut disampaikan Wakil Bupati Tangerang Intan Nurul Hikmah saat menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-1 Dewan Kesenian Kabupaten Tangerang (DKKT) di Graha Pemuda Kabupaten Tangerang, Kamis (01/10/2026).

Peringatan HUT ke-1 DKKT tersebut mengusung tema "Bersatu dalam Karya, Berakar pada Budaya, Menuju Tangerang Semakin Gemilang". Wabup Intan mengapresiasi tema tersebut karena dinilai mencerminkan semangat untuk terus menjaga dan mengembangkan seni serta budaya lokal sebagai bagian dari perjalanan Kabupaten Tangerang.

Dalam kesempatan itu, Intan menyoroti keberagaman seni dan budaya yang tumbuh di Kabupaten Tangerang. Menurutnya, daerah tersebut



merupakan miniatur Indonesia karena dihuni masyarakat dari berbagai suku dan agama. Kondisi tersebut, kata dia, menjadi kekayaan yang perlu dirawat dan diperkenalkan kepada generasi muda. Pelestarian budaya pun tidak cukup hanya melalui seni tari, pakaian adat, fesyen batik maupun destinasi wisata, tetapi juga perlu menyentuh kekayaan kuliner tradisional.

"Seni dan budaya merupakan bagian penting dari jati diri suatu daerah. Di dalamnya terkandung nilai-nilai luhur, kearifan lokal, sejarah, serta identitas yang diwariskan dari generasi ke generasi. Selain

kesenian, kuliner khas Kabupaten Tangerang juga harus terus disosialisasikan dan diperkenalkan kepada anak-anak kita sekarang," ungkap Wabup Intan.

Ia mengukuri prihatin melihat anak-anak saat ini lebih mengenal berbagai jajanan kekinian dibandingkan makanan tradisional. Karena itu, di tengah perkembangan teknologi dan perubahan zaman, diperlukan komitmen serta kolaborasi untuk memastikan seni dan budaya lokal tetap dikenal dan relevan bagi generasi muda.

Intan juga mendorong pengenalan identitas budaya

Kabupaten Tangerang, termasuk warna ungu yang menjadi identitas daerah, agar semakin dikenal masyarakat.

Untuk memperkuat upaya tersebut, Intan meminta sinergi antara DKKT dan Pemerintah Kabupaten Tangerang, khususnya Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata (Disporabudpar), terus ditingkatkan.

Ia juga memastikan DKKT dapat dilibatkan dalam berbagai agenda resmi pemerintahan daerah. Salah satunya melalui kegiatan sosialisasi seni dan budaya secara berkeliling ke sekolah-sekolah guna menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap budaya daerah.

"DKKT harus selalu hadir di acara-acara resmi Kabupaten Tangerang, apalagi ketika ada tamu kenegaraan atau tamu dari daerah lain, agar mereka tahu kekayaan seni budaya Kabupaten Tangerang seperti apa. Saya mengajak generasi muda untuk mencintai seni budaya daerahnya sendiri sebagai

sarana mengekspresikan kreativitas dan membangun kebanggaan terhadap identitas Kabupaten Tangerang," tambahnya.

Sementara itu, Ketua DKKT Aida Hubaidah mengatakan, selama satu tahun berdiri, DKKT terus melakukan pembenahan dan berupaya membawa kesenian Kabupaten Tangerang agar dapat berkembang hingga tingkat nasional.

Meski masih dalam tahap awal perjalanan organisasi, DKKT telah melakukan pendataan dan merangkul ratusan sanggar seni yang tersebar di 29 kecamatan di Kabupaten Tangerang.

"Satu tahun Dewan Kesenian Kabupaten Tangerang telah kita lalui, masih merangkak berjalan untuk bagaimana kesenian di Tangerang ini berprestasi dan membawa nama harum Kabupaten Tangerang hingga ke tingkat nasional. Alhamdulillah kita sudah mendata ratusan sanggar se-Kabupaten Tangerang," jelasnya. (dam)

DLH dan DPUPR Kota Tangerang Bersihkan Sisi Tol Buaran

TANGERANG | TRM
Dinas Lingkungan Hidup (DLH) bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Tangerang terus menjaga kebersihan dan kerapian kawasan jalan. Kali ini, petugas gabungan melakukan pembersihan di sisi jalan kawasan Tol Buaran, Buaran Indah, Kecamatan Tangerang, Kamis (1/10/26).

Petugas kebersihan DLH bersama jajaran Dinas DPUPR turun langsung membersihkan area jalan dari sisa daun kering dan sampah yang berada di sepanjang sisi jalan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menjaga kawasan tetap

bersih, rapi, dan nyaman bagi masyarakat.

"Pembersihan dilakukan dengan mengumpulkan sampah dan material yang mengotori sisi jalan, kemudian mengangkutnya untuk dikelola lebih lanjut. Langkah ini sekaligus menjadi bagian dari pemeliharaan kebersihan fasilitas dan ruang publik di wilayah Kota Tangerang," ungkap Kepala DLH Kota Tangerang Yudi Pradana, Kamis (1/10/26).

Kawasan sisi jalan menjadi salah satu area yang perlu mendapat perhatian karena setiap hari dimanfaatkan masyarakat, termasuk para pengguna kendaraan yang melintas.

Kondisi lingkungan yang bersih turut mendukung kenyamanan dan keamanan masyarakat saat beraktivitas.

"Kolaborasi DLH dan DPUPR juga menunjukkan pentingnya sinergi antarperangkat daerah dalam menjaga kualitas lingkungan perkotaan. Penanganan kebersihan dilakukan secara langsung di lapangan agar kondisi kawasan tetap terawat," katanya.

Pemkot Tangerang terus mengajak masyarakat untuk mengambil peran dalam menjaga kebersihan lingkungan. Upaya pemerintah akan lebih optimal jika diikuti dengan kesadaran warga untuk tidak



membuang sampah sembarangan.

"Masyarakat juga diimbau memastikan sampah yang dihasilkan dikelola dengan baik sejak dari sumbernya. Kebiasaan sederhana tersebut dapat membantu mengurangi

sampah yang tercecer sekaligus menjaga lingkungan sekitar tetap bersih," imbaunya.

Selain menjaga kebersihan, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa ruang publik merupakan tanggung jawab bersama. (wil/dam)

EDUKASI

ASTS SD di Ciledug Berjalan Kondusif

KORWIL PASTIKAN PELAKSANAAN TERTIB



Koordinator wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Ciledug, Muhammad Soleh.

TANGERANG | TRM Pelaksanaan Asmesmen Penilaian Tengah Semester (ASTS) jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, berlangsung lancar dan kondusif.

Koordinator Wilayah (Korwil) Kecamatan Ciledug jenjang SD, Muhammad Soleh, melakukan monitoring ke sejumlah sekolah untuk memastikan pelaksanaan asesmen berjalan tertib dan sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Salah satu sekolah yang dikunjungi yakni SD Sudimara I pada Rabu (30/9/2026). Monitoring dilakukan untuk melihat langsung kesiapan sekolah serta kondisi peserta didik selama mengikuti asesmen.

Soleh mengatakan, pelaksanaan ASTS tahun ini menunjukkan persiapan yang baik dari pihak sekolah. Kesiapan tersebut juga terlihat dari kondisi peserta didik yang mengikuti asesmen dengan tenang.

ASTS jenjang SD di Kecamatan Ciledug berlangsung sejak Senin (28/9) hingga Jumat (2/10/2026).

“Tadi kami meninjau suasana di dalam kelas terpantau tenang dan kondusif. Seperti di SD Sudimara I ini, dan memungkinkan para siswa dapat mengerjakan soal dengan fokus dan teliti,” kata Soleh usai melakukan monitoring.

Menurut Soleh, pengawasan selama pelaksanaan ASTS dilakukan secara ketat dengan tetap mengedepankan pendekatan humanis. Langkah tersebut sekaligus menjadi bagian dari pembiasaan sikap jujur dan disiplin kepada peserta didik sejak dini.

Ia menjelaskan, ASTS merupakan bagian dari program sekolah yang digunakan untuk mengukur perkembangan proses pembelajaran selama semester ganjil.

Asesmen tersebut juga menjadi sarana untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan selama sekitar tiga bulan pembelajaran. Hasilnya dapat menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian target belajar siswa.

“Hasil asesmen akan dijadikan acuan serta bahan refleksi untuk menentukan aspek mana yang perlu ditingkatkan, sehingga pada sisa semester ganjil ini hasil belajar siswa dapat sesuai dengan yang diharapkan,” paparnya. (Hab)

SMPN 25 Kota Tangerang Prioritaskan Pembangunan Lapangan Olahraga



Kepala SMPN 25 Kota Tangerang, Marsum.

TANGERANG | TRM SMP Negeri 25 Kota Tangerang menyiapkan rencana pengembangan sarana dan prasarana sekolah, khususnya fasilitas olahraga, pada 2027. Pembangunan tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar sekaligus pengembangan prestasi siswa di bidang nonakademik.

Kepala SMPN 25 Kota Tangerang, Marsum, mengatakan pihak sekolah terus berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pendidikan untuk melengkapi fasilitas penunjang pendidikan.

Sejumlah kebutuhan yang diajukan antara lain revitalisasi sarana sekolah, pembangunan toilet, fasilitas olahraga, serta penataan lingkungan sekolah.

“Pihak sekolah terus mendorong kelengkapan sarana dan prasarana dengan berkoordinasi bersama pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan revitalisasi fasilitas, di antaranya pembangunan toilet, sarana olahraga dan penataan lingkungan sekolah,” ujar Marsum, Rabu (29/9/2026).

Dari sejumlah fasilitas yang direncanakan, pembangunan lapangan olahraga menjadi salah satu prioritas sekolah. Marsum mengatakan SMPN 25 Kota Tangerang mengusulkan pembangunan lapangan basket berstandar nasional.

Usulan tersebut berkaitan dengan prestasi yang diraih tim basket sekolah dalam sejumlah kompetisi. Menurut Marsum, pencapaian siswa belum sepenuhnya didukung fasilitas latihan yang memadai.

“Waktu Porseni Walikota Cup 2026 kita juara 2. Nah, kemarin Perbasi Cup kita kembali meraih juara 2, maka kami memprioritaskan pengajuan pembangunan lapangan basket berstandar nasional,” ungkapnya.

Marsum berharap pembangunan fasilitas tersebut dapat direalisasikan pada 2027. Selain menunjang latihan dan kegiatan olahraga, keberadaan lapangan yang memadai diharapkan dapat membuka ruang lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan prestasi mereka. (Hab)

SMPN 25 Kota Tangerang Bidik Adiwiyata Nasional

ANDALKAN GERAKAN LIHAT SAMPAH, MASUKKAN TONG SAMPAH

TANGERANG | TRM SMPN 25 Kota Tangerang membidik Sekolah Adiwiyata Nasional melalui gerakan Lisa Matosa, revitalisasi lingkungan, penguatan literasi, dan pengembangan prestasi siswa.

SMP Negeri 25 Kota Tangerang terus berbenah untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Salah satu langkah yang dilakukan yakni mendorong budaya peduli lingkungan melalui gerakan “Lisa Matosa” atau Lihat Sampah, Masukkan Tong Sampah.

Kepala SMP Negeri 25 Kota Tangerang, Marsum, mengatakan sekolahnya tahun ini dipercaya menjadi kandidat Sekolah Adiwiyata Nasional sekaligus Sekolah Sehat.

“Tahun ini, sekolah kami dipercaya dan ditunjuk sebagai kandidat Sekolah Adiwiyata Nasional sekaligus Sekolah Sehat,” ujar Marsum saat dihubungi, Kamis (1/10/2026).

Menurut Marsum, gerakan Lisa Matosa terus disosialisasikan kepada seluruh siswa, terutama untuk membangun kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

“Setiap hari Kamis kami selalu mengingatkan dan mengajak anak-anak, ‘Ayo Nak peduli, lihat sampah masukkan tong sampah, Lisa Matosa’.

Kami ingin memastikan tidak ada sampah



Siswa SMPN 25 Kota Tangerang saat pertunjukan kegiatan kokurikuler.

yang bercaceran satu pun di lingkungan sekolah,” katanya.

Selain membangun budaya peduli lingkungan, SMPN 25 Kota Tangerang juga mengusulkan pembangunan dan revitalisasi sejumlah sarana dan prasarana kepada pemerintah pusat maupun daerah.

Fasilitas yang diusulkan antara lain pembangunan toilet serta penataan lingkungan sekolah. Revitalisasi tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih representatif, nyaman, sehat, dan mendukung perkembangan potensi siswa.

“Pihak sekolah terus mendorong kelengkapan sarana dan prasarana dengan berkoordinasi bersama pemerintah pusat dan daerah untuk melakukan revitalisasi

fasilitas, di antaranya pembangunan toilet dan penataan lingkungan sekolah, dan In-sya Allah akan direalisasikan pada tahun anggaran 2027,” ujarnya.

Marsum menambahkan, peningkatan kualitas sekolah tidak hanya dilakukan dari sisi lingkungan, tetapi juga melalui penguatan bidang akademik dan non-akademik.

Program kokurikuler, literasi, pengembangan minat dan bakat, serta kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian dari upaya sekolah membangun karakter dan prestasi siswa.

“Kami terus berproses untuk menjadi semakin baik dan berkualitas, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Salah satunya dengan mengoptimalkan program

kokurikuler dan menanamkan rasa kecintaan serta rasa memiliki (sense of belonging) siswa terhadap sekolahnya,” tuturnya.

Untuk memperkuat rasa memiliki terhadap sekolah, siswa juga diajak mengenal lebih dekat sejarah, profil, serta nilai-nilai yang menjadi bagian dari SMPN 25 Kota Tangerang melalui berbagai kegiatan literasi.

Di bidang pengembangan bakat, sekolah saat ini memiliki 13 kegiatan ekstrakurikuler. Program tersebut diarahkan untuk memberikan ruang kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan sekaligus meraih prestasi.

“Kami ingin seluruh ekstrakurikuler ini bisa menorehkan prestasi. Ketika anak-anak berprestasi, muncul rasa

bangga dalam diri mereka terhadap sekolahnya,” kata Marsum.

Ia mencontohkan prestasi di bidang olahraga basket. Tim basket SMPN 25 Kota Tangerang berhasil meraih juara kedua dalam Perbasi Cup 2026.

“Ini yang terus kami optimalkan secara berkelanjutan untuk terus mencetak bibit atlet dari sekolah kami,” ujarnya.

Marsum optimistis berbagai program yang dijalankan dapat meningkatkan kualitas SMPN 25 Kota Tangerang, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Sekolah juga menargetkan terciptanya ekosistem belajar yang asri, sejuk, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. (Hab)

SDN Wanakerta III Kenalkan Bahasa Daerah Lewat Kegiatan Literasi

TANGERANG | TRM SDN Wanakerta III mengenalkan keberagaman bahasa daerah di Indonesia kepada siswa melalui kegiatan literasi yang digelar rutin setiap Kamis.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembiasaan positif di lingkungan sekolah sekaligus sarana bagi siswa untuk memperluas wawasan mengenai kekayaan budaya Indonesia.

Kepala SDN Wanakerta III, Yani Parlina Setiawati, mengatakan literasi dengan tema bahasa daerah diberikan untuk memperkenalkan kepada siswa bahwa Indonesia memiliki beragam bahasa yang digunakan masyarakat di berbagai wilayah.

“Melalui kegiatan literasi ini, kami ingin siswa mengetahui bahwa Indonesia tidak hanya memiliki satu bahasa daerah, tetapi banyak sekali bahasa daerah yang tersebar di berbagai wilayah,” ujar Yani kepada BantenEkspres.co.id,



SDN Wanakerta III melakukan literasi bahasa daerah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bahasa daerah.

Kamis (1/10/2026).

Menurut Yani, pengenalan bahasa daerah sejak jenjang sekolah dasar penting untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya di Indonesia.

“Anak-anak perlu mengetahui dan memahami keberagaman yang ada di Indo-

nesia. Bahasa daerah merupakan salah satu kekayaan

budaya yang harus kita kenalkan kepada mereka,” katanya.

Yani menjelaskan, kegiatan literasi tidak harus selalu menggunakan buku pelajaran. Materi dapat dikembangkan dengan berbagai tema yang sesuai dengan kebutu-

han dan pengetahuan siswa.

“Literasi bisa dilakukan dengan berbagai cara dan tema. Hari ini kami mengambil tema bahasa daerah agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dan wawasan yang lebih luas,” jelasnya.

Melalui kegiatan tersebut, siswa diperkenalkan dengan berbagai informasi dan kosakata dari bahasa daerah yang digunakan masyarakat di sejumlah wilayah Indonesia.

Yani berharap siswa tidak hanya mengenal nama-nama bahasa daerah, tetapi juga mulai memahami sejumlah kosakata dan informasi terkait bahasa tersebut.

“Harapannya siswa bukan hanya mengetahui nama-nama bahasa daerah, tetapi juga mulai mengenal dan mempelajari beberapa kosakata yang ada. Dengan begitu, mereka semakin tertarik untuk mempelajari kebudayaan Indonesia,” ungkapnya.

Menurut Yani, kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin juga dapat mendorong rasa ingin tahu siswa. Mereka dibiasakan membaca, mencari informasi, kemudian memahami materi yang dipelajari.

“Kami ingin membangun kebiasaan positif. Anak-anak dibiasakan untuk membaca, mencari informasi, kemudian memahami apa yang mereka baca. Ini sangat baik untuk menambah wawasan mereka,” tuturnya.

Ia berharap kegiatan literasi dengan beragam tema dapat terus dilaksanakan secara konsisten dan berkembang menjadi budaya positif di lingkungan sekolah.

“Kami berharap kegiatan seperti ini terus berjalan. Tema literasi juga akan terus kami kembangkan agar siswa tidak merasa bosan dan selalu mendapatkan pengetahuan baru,” pungkasnya.

(Hab)

SDN Neglasari 1 Perkuat Karakter Siswa Lewat Budaya 5S

TANGERANG | TRM SD Negeri Neglasari 1 di Jalan Iskandar Muda, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, menerapkan budaya 5S sebagai bagian dari pembiasaan karakter siswa di lingkungan sekolah.

Budaya 5S yang diterapkan meliputi Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Pembiasaan tersebut salah satunya dilakukan melalui kegiatan menyambut siswa setiap pagi yang melibatkan guru dan tenaga kependidikan.

Kepala SDN Neglasari 1, Tini Suhartini, mengatakan kegiatan menyambut siswa tidak sekadar menjadi rutinitas sebelum pembelajaran dimulai. Menurutnya, interaksi tersebut menjadi salah satu cara membangun kedekatan antara guru dan peserta didik.

“Menyambut siswa satu per satu di pagi hari dapat

mempererat hubungan dan rasa saling percaya. Hal ini membuat peserta didik merasa diterima dan dihargai, sehingga mereka lebih siap secara mental dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran,” ujar Tini, Kamis (1/10/2026).

elain membangun interaksi positif, kegiatan penyambutan juga dimanfaatkan guru piket untuk mengamati kondisi siswa sebelum mengikuti pembelajaran.

Menurut Tini, guru dapat melihat kesiapan belajar, kerapian, hingga kondisi fisik dan suasana hati siswa ketika mereka tiba di sekolah.

Ia menilai pembentukan karakter tidak dapat hanya mengandalkan pembelajaran akademik. Sikap saling menghargai, sopan santun, dan kedisiplinan juga perlu dibentuk melalui kebiasaan yang dilakukan secara konsisten.

“Upaya kami mengopti-

malkan menanamkan nilai saling menghargai, baik kepada guru maupun antarsesama teman. Maka itu peran kami sebagai tenaga pendidik harus menjadi role model atau contoh langsung agar siswa terbiasa bersikap sopan dan santun,” katanya.

Tini mengatakan pembiasaan tersebut juga menjadi bagian dari penerapan program Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.

Menurutnya, program tersebut diarahkan untuk membentuk kebiasaan positif pada anak sekaligus mendukung perkembangan karakter dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan.

“Kami berupaya mengoptimalkan penerapan apa yang telah diprogramkan oleh Kementerian. Tujuannya tentu guna memperoleh proses belajar mengajar yang lebih



Jajaran guru SD Negeri Neglasari I, tengah menyambut kedatangan siswa di pagi hari sebagai penerapan budaya 5S.

berkualitas dan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik,” tandasnya.

Melalui penerapan budaya 5S secara konsisten, SDN Neglasari 1 berupaya membangun lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan

sikap positif siswa. Kebiasaan tersebut diharapkan dapat menjadi bagian dari keseharian peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

(Hab)

Putra Pandeglang Suyudi Ario Seto Jadi Kapolri

DPRD: INI SEJARAH, ZSEMPAT PIMPIN POLDA BANTEN

TANGERANG | TRM

Komjen Pol Suyudi Ario Seto mendapat persetujuan DPR RI sebagai Kapolri. Perwira kelahiran Pandeglang itu menggantikan Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

Komjen Pol Suyudi Ario Seto resmi mendapat persetujuan DPR RI untuk menjadi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri), menggantikan Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo. Persetujuan tersebut ditetapkan dalam Rapat Paripurna ke-8 DPR RI Masa Persidangan I Tahun Sidang 2026-2027, Kamis

(1/10/2026), setelah sebelumnya Komisi III DPR RI menyetujui Suyudi melalui uji kelayakan dan kepatutan secara aklamasi. Suyudi merupakan perwira tinggi Polri kelahiran Kabupaten Pandeglang, Banten. Berdasarkan profil yang dirilis ANTARA, Suyudi lahir di Pandeglang pada 14 Juli 1973 dan merupakan

lulusan Akademi Kepolisian (Akp) 1994. Ia dikenal memiliki pengalaman panjang di bidang reserve. Sejumlah jabatan pernah diembannya, antara lain Kapolres Majalengka, Kapolres Bogor, Kapolres Metro Jakarta Pusat, Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Wakapolda Metro Jaya, hingga Kapolda Banten. Suyudi kemudian dipercaya menjadi Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) sejak Agustus 2025 sebelum diusulkan sebagai



Komjen Pol Suyudi Ario Seto saat mengikuti uji kelayakan sebagai calon Kapolri di DPR RI, Kamis 1 September 2026

calon Kapolri oleh Presiden Prabowo Subianto. Kabar terpilihnya Suyudi sebagai Kapolri mendapat perhatian masyarakat di kampung halamannya di Kabupaten Pandeglang. Kepala Desa Mandalasari, Yudi Kusnandar, mengatakan Suyudi lahir di Kampung Kadupinang, Desa Mandalasari, Kecamatan Kaduhejo, Kabupaten Pandeglang. “Iya, beliau lahirnya di Kampung Kadupinang dan warga merasa bangga ada orang kampung kami yang dicalonkan menjadi Kapolri,” ujar Yudi, Kamis (1/10/2026). Menurut Yudi, meski telah lama menjalankan tugas di berbagai wilayah, Suyudi masih menjaga hubungan dengan keluarga di kampung halaman. Ia disebut sesekali berkunjung untuk menemui kerabatnya di Pandeglang. “Beliau sesekali masih datang berkunjung untuk mengunjungi saudaranya karena orang tuanya sudah tidak ada,” katanya.

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, TB Agus Khatibul Umam, turut menyampaikan apresiasi atas persetujuan DPR RI terhadap Suyudi sebagai Kapolri. Agus mengatakan, posisi tersebut menjadi perhatian khusus bagi masyarakat Pandeglang karena Suyudi merupakan putra daerah yang memiliki pengalaman memimpin Polda Banten. “Saya mengapresiasi penunjukan presiden kepada Komjen Suyudi. Kita berharap Komjen Suyudi bisa menjalankan tugasnya dengan baik,” kata Agus. Ia juga berharap Suyudi dapat menjalankan tugas sebagai Kapolri dengan memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat. “Ini tentu menjadi harapan masyarakat, terutama masyarakat Pandeglang,” ujarnya. Agus menilai pengalaman Suyudi saat memimpin Polda Banten menjadi bagian dari rekam tugasnya yang berkaitan

dengan karakter masyarakat Banten. Bagi Agus, persetujuan Suyudi sebagai Kapolri juga menjadi catatan tersendiri bagi Kabupaten Pandeglang. “Ini sejarah untuk Kabupaten Pandeglang. Ada menteri, ada gubernur, ada Lemhannas, dan sekarang ada Kapolri. Jadi ini sejarah Pandeglang, Kapolrinya dari Pandeglang,” katanya. Dalam uji kelayakan dan kepatutan di Komisi III DPR RI, Suyudi mengusung visi “Polri Bersama Masyarakat”. Ia juga memaparkan program 100 hari pertama yang dibagi dalam tiga tahapan, mulai dari pemetaan kondisi aktual hingga evaluasi dan koreksi. Setelah mendapat persetujuan DPR RI, tahapan berikutnya adalah pengangkatan dan pelantikan Suyudi sebagai Kapolri oleh Presiden Prabowo Subianto. Polri menyebut Suyudi dijadwalkan dilantik di Istana Negara pada Kamis (1/10/2026). (Hab)

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN
OLAHRAGA KABUPATEN PANDEGLANG

BerAKHLAK # bangga melayani bangsa

Dirgahayu ke-26
PROVINSI BANTEN

4 Oktober 2026

Dr. H. Sutoto, S.Pd., M.Si.
Kepala Dinas

Nono Suparno, S.H.
Sekdis

Banten Bergerak, Maju Berdampak

PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG

BerAKHLAK # bangga melayani bangsa

Dirgahayu ke-26
PROVINSI BANTEN

4 Oktober 2026

Hj. R. Dewi Setiani, S.Sos., M.A
BUPATI PANDEGLANG

ling Andri Supriadi, S.H
WAKIL BUPATI PANDEGLANG

Asep Rahmat ST
Sekretaris Daerah

Banten Bergerak, Maju Berdampak

LAKA LANTA

Driver Ojol Tewas
Kecelakaan di
Serua Ciputat

MOTOR TERJATUH BAWA
PENUMPANG



Anggota Polsek Ciputat Timur mengevakuasi jenazah pengemudi ojek online yang mengalami kecelakaan di Jalan Merdeka Raya, Ciputat.

TANGERANG SELATAN | TRM

Seorang pengemudi ojek online (ojol) berinisial A (59) meninggal dunia setelah mengalami kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Merdeka Raya, Kompleks Serua Permai (Gama), RT 04/012, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Kamis (1/10/2026) pagi.

Kecelakaan tersebut terjadi sekitar pukul 07.25 WIB. Saat kejadian, korban mengendarai sepeda motor Honda Beat bernomor polisi B-6071-WWA dengan membawa seorang penumpang perempuan bernama Yunita Amelia.

Kapolsek Ciputat Timur Kopol Bambang Askar Sodik mengatakan, korban bersama penumpangnya melaju dari Jalan Merdeka Raya menuju Jalan Bukit Raya.

“Berdasarkan informasi yang diperoleh, sepeda motor tersebut melaju dari Jalan Merdeka Raya menuju Jalan Bukit Raya. Saat berada di lokasi kejadian, pengendara bersama seorang penumpang terjatuh,” ujar Bambang kepada wartawan, Kamis (1/10/2026).

Akibat kecelakaan tersebut, A meninggal dunia. Korban kemudian dievakuasi ke RSUD Kota Tangerang Selatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut oleh Unit Laka Lantas Polres Tangerang Selatan.

Peristiwa tersebut ditangani personel piket siaga Polsek Ciputat Timur setelah menerima laporan dari masyarakat. Penanganan di lokasi dipimpin Perwira Pengawas (Pawas) Ipda Udin.

Petugas melakukan pengecekan kondisi korban, berkoordinasi dengan layanan ambulans, serta melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Polisi juga meminta keterangan dari sejumlah saksi dan mendokumentasikan kondisi lokasi kecelakaan. (Hab)

Pria di Tangerang Aniaya
WNA Korsel Pakai Ulekan

KESAL TAK DIPINJAMI RP12 JUTA, BAWA KABUR RP100 JUTA

TANGERANG| TRM

Pria berinisial MIM diamankan Polsek Cikupa setelah diduga menganiaya WNA Korea Selatan dan mengambil uang sekitar Rp100 juta. Motifnya diduga sakit hati.

Seorang pria berinisial MIM (28) diamankan polisi setelah diduga melakukan pencurian dengan kekerasan terhadap seorang warga negara asing (WNA) asal Korea Selatan berinisial NST (62) di kawasan Citra Raya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.

MIM yang disebut masih memiliki hubungan keluarga dengan korban diamankan jajaran Reskrim Polsek Cikupa di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat, pada Selasa (29/9/2026), saat diduga tengah melarikan diri. Kanit Reskrim Polsek Cikupa Ipda Syaiful Rusdiansyah mengatakan, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti, di antaranya pakaian, ulekan, dan telepon seluler.

“Pelaku berhasil kita amankan di wilayah Garut beserta beberapa barang bukti seperti pakaian, ulekan dan alat komunikasi handphone,” ujar Syaiful, seperti dikutip dari TangerangNews.

Syaiful menjelaskan, peristiwa tersebut terjadi pada



Polisi menangkap pria yang diduga menghantam WNA Korsel dengan ulekan dan membawa kabur uang Rp100 juta di Tangerang.

Jumat (21/8/2026). Menurut keterangan polisi, pelaku masuk ke rumah korban melalui pintu depan tanpa sepengetahuan korban.

Pelaku kemudian mengambil sebuah ulekan dan menyerang korban. Akibat kejadian tersebut, korban langsung dilarikan ke rumah sakit dan mengalami luka pada bagian kepala dan mendapat 14 jahitan.

Setelah itu, pelaku diduga mengambil uang tunai sekitar Rp100 juta yang tersimpan di dalam lemari korban sebelum meninggalkan lokasi.

Polisi kemudian melakukan penyelidikan hingga keberadaan MIM diketahui berada di Kabupaten Garut. Petugas selanjutnya melakukan penangkapan terhadap pelaku.

Berdasarkan pemeriksaan awal, polisi menyebut dugaan aksi tersebut dipicu rasa sakit hati setelah korban tidak memberikan pinjaman uang sebesar Rp12 juta kepada pelaku.

“Motif sementara pelaku melakukan atau melancarkan aksinya tersebut dikarenakan motif sakit hati kepada kor-

ban. Dan kebetulan korban dengan pelaku ini masih ada ikatan saudara karena korban ini menikahi bibi dari pelaku tersebut,” kata Syaiful.

Setelah mengambil uang tersebut, MIM melarikan diri ke Kabupaten Garut. Polisi kemudian melakukan pencarian hingga akhirnya berhasil mengamankannya pada Selasa (29/9).

Dari pemeriksaan sementara, polisi menyebut uang Rp100 juta yang diambil MIM telah habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan se-

hari-hari.

Saat ini, penyidik masih melakukan pendalaman dengan memeriksa pelaku dan sejumlah saksi serta melengkapi barang bukti untuk proses hukum lebih lanjut.

Petugas turut mengamankan sejumlah barang bukti, antara lain telepon seluler, pakaian milik pelaku, serta ulekan yang diduga digunakan untuk menyerang korban.

Polisi menyatakan pelaku diproses atas dugaan tindak pidana pencurian dengan kekerasan. (Hab)

UPTD PPD Ciledug
Bapenda Provinsi Banten

Dirgahayu ke-26

PROVINSI BANTEN

4 Oktober 2026

Banten Bergerak, Maju Berdampak

H. Idham Kholid, S.Sos., M.Si
Plt. Kepala UPTD PPD Ciledug

Polres Metro Tangerang Kota Ungkap 37 Kasus Narkoba, 44 Tersangka Diamankan

TANGERANG | TRM

Polres Metro Tangerang Kota bersama jajaran Polsek menangkap 37 kasus tindak pidana narkoba dan obat berbahaya sepanjang September 2026. Dari pengungkapan tersebut, sebanyak 44 tersangka diamankan.

Pengungkapan kasus tersebut disampaikan Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Sianipar dalam konferensi pers di Mapolres Metro Tangerang Kota, Kamis (1/10/2026).

Herbin mengatakan, pengungkapan dilakukan Satresnarkoba bersama jajaran Polsek selama periode 1 hingga 30 September 2026.

Dari 37 perkara tersebut, sebanyak 21 kasus merupakan tindak pidana obat berbahaya dengan 22 tersangka. Polisi mengamankan 10.571 butir obat dari berbagai jenis yang diduga diedarkan tanpa izin.

“Dari hasil kegiatan pemberantasan tindak pidana narkoba selama bulan September 2026,

Konferensi Pers ungkap peredaran narkoba Polres Metro Tangerang Kota, Kamis (1/10/2026).

ada 37 kasus dengan tersangka sebanyak 44 orang,” ujar Herbin.

Sementara itu, 16 kasus lainnya merupakan tindak pidana narkoba dengan 22 tersangka. Dari jumlah tersebut, 12 orang diduga berperan sebagai pengedar, sedangkan 10 lainnya merupakan pengguna yang men-

jalani proses rehabilitasi.

Dalam pengungkapan kasus narkoba tersebut, polisi menyita antara lain 66,58 gram sabu, 2,9 gram ganja, 0,39 gram tembakau sintetis, serta MDMB-4en-PINACA dalam bentuk serbuk dan cairan.

(Hab)

UPTD PPD Cikokol
Bapenda Provinsi Banten

Dirgahayu ke-26

PROVINSI BANTEN

4 Oktober 2026

Banten Bergerak, Maju Berdampak

Awal Pasenggong, SH, MH
Kepala UPTD PPD Cikokol

UPTD PPD Kelapa Dua
Bapenda Provinsi Banten

Dirgahayu ke-26

PROVINSI BANTEN

4 Oktober 2026

Banten Bergerak, Maju Berdampak

AHMAD BAEHAQI, SH, M.Si
Kepala UPTD PPD Kelapa Dua

Polda Banten Ringkus Penambang Ilegal di Lebak

LEBAK | TRM
Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Banten menetapkan seorang tersangka berinisial PU dalam kasus dugaan pertambangan batu bara tanpa izin di Kampung Songak Sabrang, Desa Parakan-beusi, Kecamatan Bojongmanik, Kabupaten Lebak.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, pengungkapan kasus tersebut bermula dari laporan polisi yang diterima pada 29 September 2026. Menindaklanjuti laporan tersebut, penyidik Unit I Subdit IV Tipidter Ditreskrimsus Polda Banten melakukan pengecekan terhadap kegiatan penambangan batu bara, pada Selasa (29/9/2026). Dari hasil pengecekan, kegiatan penambangan tersebut, dilakukan tanpa dilengkapi izin pertambangan dan menggunakan satu unit alat berat jenis excavator merek Kobelco,” ujarnya, Kamis (1/10/2026).

Maruli menjelaskan, berdasarkan hasil penyidikan, aktivitas penambangan tersebut berlang-

sung pada 19 hingga 27 September 2026.

“Batu bara yang dihasilkan, kemudian dijual dengan harga sekitar Rp500 ribu per ton, dengan jumlah yang telah terjual sekitar 56 ton,” jelasnya.

Dalam penanganan perkara tersebut, polisi turut mengamankan sejumlah barang bukti. Di antaranya satu buah kunci alat berat excavator merek Kobelco, satu karung batu bara hasil pertambangan, serta satu unit telepon genggam merek Samsung Galaxy A05S.

Maruli menerangkan, tersangka PU dijerat Pasal 158 Undang-Undang Nomor 3 Tahun

2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana, dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 200 juta,” terangnya. (eem/dam)

2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara juncto Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana, dengan ancaman hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 200 juta,” terangnya. (eem/dam)

Mantan Kapolda Banten Jadi Kapolri, Andra Soni: Tegas dan Humanis



SERANG | TRM
Gubernur Banten Andra Soni menyampaikan ucapan selamat atas dilantiknya Jenderal Polisi Suyudi Ario Seto sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) oleh Presiden Prabowo Subianto, Kamis (1/10/2026).

Suyudi resmi menggantikan Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo setelah melalui proses persetujuan di DPR RI. Pelantikan berlangsung di Istana Negara, Jakarta.

yang aktif turun ke lapangan, membangun komunikasi dengan para ulama, serta menjalin silaturahmi dengan berbagai unsur pemerintahan dan masyarakat.

“Hal yang paling saya ingat, beliau itu begitu dekat dengan para kiai dan rutin bersilataturahmi dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), instansi vertikal, serta masyarakat luas,” tuturnya.

Menurut Andra Soni, Suyudi juga memiliki ketegasan dalam menjalankan tugas. Di sisi lain, pendekatan terhadap masyarakat tetap dilakukan secara humanis. Hal tersebut, menurutnya, menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas keamanan, termasuk mendukung iklim investasi di Banten.

Bagi Andra Soni, pengangkatan Suyudi menjadi Kapolri menjadi kabar yang turut membanggakan masyarakat Banten. Terlebih, Suyudi merupakan mantan Kapolda Banten yang dinilai memiliki kedekatan dengan berbagai elemen masyarakat di daerah tersebut.

“Kami mengucapkan selamat kepada Jenderal Suyudi Ario Seto. Beliau adalah mantan Kapolda Banten yang juga sudah kami anggap sebagai bagian dari masyarakat Banten. Semoga senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran dalam bertugas,” ujar Gubernur Andra Soni di Kota Serang, Kamis (1/10/2026).

Beliau sosok yang tegas, namun tetap humanis. Ketegasan beliau sangat dirasakan, salah satunya dalam menjaga stabilitas dan keamanan iklim investasi kita,” jelas Gubernur Andra Soni.

Pengangkatan Suyudi sebagai Kapolri juga dinilai Andra Soni menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Banten. Ia menyebut, terdapat dua mantan Kapolda Banten yang secara berturut-turut dipercaya mengemban jabatan sebagai Kapolri.

“Sebagai warga Banten, tentu kita ikut bangga bahwa mantan Kapolda kita, dua kali berturut-turut mendapat amanah menjadi Kapolri,” ungkapnya.

Selain memberikan ucapan selamat kepada Suyudi, Andra Soni juga menyampaikan apresiasi atas pengabdian Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo selama memimpin institusi Polri.

“Terima kasih atas pengabdian Jenderal Listyo Sigit yang telah memimpin Polri dengan baik selama ini. Beliau juga merupakan mantan Kapolda Banten yang sangat kami banggakan,” tambahnya.

Andra Soni mengungkapkan, dirinya telah mengenal Suyudi sejak masih menjabat sebagai Ketua DPRD Provinsi Banten. Ia mengenang Suyudi sebagai sosok

Ke depan, Andra Soni berharap sinergi antara Polri dan pemerintah daerah semakin kuat, terutama dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

“Semoga kamtibmas di Provinsi Banten semakin baik, roda investasi berjalan lancar, dan kita bisa bersama-sama menjaga kondusivitas di wilayah Banten tercinta ini,” tutupnya. (dam)

26 TAHUN

perdesaan Banten.

Capaian indikator makro Provinsi Banten menunjukkan peningkatan yang positif seiring dengan akselerasi pembangunan melalui delapan program unggulan. Hal ini juga berbanding lurus atas capaian raihan dan apresiasi oleh berbagai lembaga atas kinerja pembangunan di Provinsi Banten kepada Gubernur Banten dan Pemprov Banten.

Melalui Banten Bagus, pembangunan diarahkan untuk memperkecil kesenjangan infrastruktur antarwilayah. Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) pada 2025 merealisasikan pembangunan 61 ruas jalan dan satu jembatan dengan total sekitar 71 kilometer. Program tersebut berlanjut pada 2026 dengan penanganan 33 ruas jalan desa sepanjang 46,71 kilometer dan alokasi anggaran sekitar Rp164 miliar.

tahun ajaran 2025-2026, program ini telah menjangkau 801 sekolah dengan 60.705 siswa terverifikasi. Kemudian pada tahun ajaran 2026-2027, Program Sekolah Gratis untuk SMA, SMK, dan SKh swasta menjangkau 782 sekolah dengan 59.697 siswa mengikuti atau menerima manfaat dari program ini.

Pada tahun 2025 telah dibangun tujuh unit sekolah baru dengan tambahan daya tampung sekitar 1.356 peserta didik. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Provinsi Banten pada tahun 2026 juga telah menjangkau sekitar 3,5 juta penerima manfaat, termasuk anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, serta balita.

dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

Banten Makmur diarahkan untuk memperkuat produksi pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk memperkuat produksi beras, Pemprov Banten melalui APBD 2025 telah membangun tujuh daerah irigasi dengan panjang 6,90 kilometer dengan luasan layanan 881,28 hektare. Dukungan dari Pemerintah Pusat dibangun 12 daerah irigasi sepanjang 81,80 kilometer dengan luasan layanan 9.259 hektare. Menjadikan indeks layanan irigasi Provinsi Banten naik dari 52,5 persen menjadi 62,45 persen. Pada tahun 2025 produksi padi Provinsi Banten mencapai sekitar 1,77 juta ton gabah kering giling, dengan produksi beras untuk konsumsi sekitar 1,01 juta ton. Menempatkan Provinsi Banten peringkat ke-8 sebagai lumbung padi nasional. Banten Makmur merupakan fondasi kedaulatan pangan menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

kolaborasi dengan Balawista dan Pokdarwis. Tak hanya itu, Andra Soni-Dimyati juga mendukung pertumbuhan destinasi wisata lokal di pedesaan guna menumbuhkan ekonomi pariwisata berbasis potensi lokal daerah. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi Banten untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pemulihan ekonomi di sektor pariwisata.

Sedangkan untuk Banten Melayani, beberapa capaian indikator dan raihan penghargaan turut menunjukkan kinerja. Pemerintah Provinsi Banten kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang ke-10 kalinya secara berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Mei 2026 atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). BPK juga mencatat tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan Pemerintah Provinsi Banten telah mencapai 81,34 persen, melampaui target nasional 75 persen. Capaian Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Provinsi Banten juga meningkat menjadi 3,69 dengan kategori sangat baik. Survei Penilaian Integritas (SPI) mencapai 73,22. Sementara keterbukaan informasi publik mempertahankan predikat Informatif dengan skor 96,45.

perdesaan Banten.

Capaian indikator makro Provinsi Banten menunjukkan peningkatan yang positif seiring dengan akselerasi pembangunan melalui delapan program unggulan. Hal ini juga berbanding lurus atas capaian raihan dan apresiasi oleh berbagai lembaga atas kinerja pembangunan di Provinsi Banten kepada Gubernur Banten dan Pemprov Banten.

Melalui Banten Bagus, pembangunan diarahkan untuk memperkecil kesenjangan infrastruktur antarwilayah. Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) pada 2025 merealisasikan pembangunan 61 ruas jalan dan satu jembatan dengan total sekitar 71 kilometer. Program tersebut berlanjut pada 2026 dengan penanganan 33 ruas jalan desa sepanjang 46,71 kilometer dan alokasi anggaran sekitar Rp164 miliar.

Program Bang Andra merupakan infrastruktur fisik untuk meningkatkan akses masyarakat desa terhadap perekonomian, pendidikan, dan kesehatan. Jalan desa mendukung kemandirian desa, produktivitas pertanian, dan menjadikan desa sebagai kantung pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemerantaraan kemiskinan.

Melalui Banten Sehat, akses layanan kesehatan diperluas dan dipermudah. Pembangunan dan peningkatan fasilitas kesehatan, termasuk Bunker Radioterapi dan Pelayanan Kemoterapi di RSUD Banten. Beroperasinya RSUD Uwes Qorny Cilograng dan RSUD Muhammad Irsyad Djuwaeli Labuan memberikan dampak positif berupa peningkatan akses layanan kesehatan yang lebih dekat bagi masyarakat Banten Selatan. Untuk memperluas pelayanan ke masyarakat dilakukan melalui mobile clinic dan telemedicine.

Kinerja Banten Ramah turut ditunjukkan dengan realisasi investasi di Provinsi Banten yang pada tahun 2025 mencapai Rp-130,2 triliun, meningkat dari Rp105,64 triliun pada tahun 2024. Investasi itu turut membuka lapangan kerja dan memperkuat aktivitas ekonomi daerah. Sepanjang Semester I tahun 2026, realisasi investasi mencapai Rp66,3 triliun, atau sekitar 46,63 persen dari target tahunan sebesar Rp142,19 triliun. Pencapaian ini meningkat 9,23 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp60,7 triliun.

Banten juga berada di peringkat kesembilan dari 34 provinsi dalam kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan memperoleh kategori A atau Sangat Baik dalam evaluasi pelayanan publik 2025. Program Banten Melayani juga memperkuat kapasitas pemerintah desa melalui Program Bantuan Keuangan Desa. Program ini sejalan dengan Asta Cita keenam Presiden Prabowo Subianto berfokus pada membangun dari desa dan dari bawah untuk mencapai pemerataan ekonomi serta pemerantaraan kemiskinan. Pada tahun 2026, Pemerintah Provinsi Banten memberikan bantuan keuangan desa sebesar Rp120 juta untuk 1.238 desa se-Provinsi Banten. Total anggaran mencapai Rp148 miliar lebih.

Delapan program unggulan Gubernur Banten Andra Soni dan Wakil Gubernur Banten Achmad Dimiyati Natakusumah adalah komitmen nyata bagi kemajuan Banten. Kini, seluruh program sedang diimplementasikan secara konsisten untuk kesejahteraan masyarakat. Fokusnya adalah kerja dan melayani karena orientasi kita memberi kebermanfaatan bagi masyarakat. Mari terus kawal pembangunan demi mewujudkan Banten Maju, Adil Merata, Tidak Korupsi. (dam/hmi)

perdesaan Banten.

Capaian indikator makro Provinsi Banten menunjukkan peningkatan yang positif seiring dengan akselerasi pembangunan melalui delapan program unggulan. Hal ini juga berbanding lurus atas capaian raihan dan apresiasi oleh berbagai lembaga atas kinerja pembangunan di Provinsi Banten kepada Gubernur Banten dan Pemprov Banten.

Melalui Banten Bagus, pembangunan diarahkan untuk memperkecil kesenjangan infrastruktur antarwilayah. Program Bangun Jalan Desa Sejahtera (Bang Andra) pada 2025 merealisasikan pembangunan 61 ruas jalan dan satu jembatan dengan total sekitar 71 kilometer. Program tersebut berlanjut pada 2026 dengan penanganan 33 ruas jalan desa sepanjang 46,71 kilometer dan alokasi anggaran sekitar Rp164 miliar.

Pada tahun 2025 sebanyak 389 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) berhasil ditangani untuk menciptakan hunian yang sehat, aman, dan produktif. Pemerintah Provinsi Banten pada tahun 2025 membangun tujuh Daerah Irigasi (DI), total panjang irigasi yang dibangun 6,90 kilometer, luas layanan 881,28 hektare, dengan biaya Rp48,91 miliar. Selain itu melalui Inpres Nomor 2 Tahun 2025, pemerintah pusat membangun 12 irigasi dengan panjang penanganan sekitar 81,80 kilometer dan luas layanan 9.259 hektare, pagu anggaran mencapai Rp471,92 miliar. Pembangunan irigasi memiliki manfaat untuk memperkuat ketahanan pangan, meningkatkan produktivitas hasil pertanian, serta mendorong krak kesejahteraan petani.

Capaian Universal Health Coverage (UHC) yang mencapai 98 persen turut mempermudah akses kesehatan masyarakat rentan melalui layanan BPJS Kesehatan. Capaian Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Provinsi Banten hingga September 2026 telah mencapai 7,2 juta jiwa atau sekitar 70 persen. Angka 70 persen ini melampaui rata-rata capaian nasional yang berada di kisaran 46 persen. Layanan Rumah Singgah Pemerintah Provinsi Banten di Tebet, Jakarta Selatan, diresmikan pada tahun 2025, menjad j tempat menginap gratis bagi warga yang sedang menjalani pengobatan medis di rumah sakit wilayah Jakarta.

Banten Indah merupakan program unggulan yang bertujuan untuk mewujudkan pariwisata Banten yang terintegrasi, berkualitas dan berkelanjutan. Berorientasi pada perbaikan, penataan dan pengembangan di sekitar kawasan-kawasan wisata di Banten, program ini berfokus pada optimalisasi kondisi infrastruktur, penyempurnaan sarana prasarana wisata, peningkatan sadar wisata masyarakat, hingga optimalisasi Taman Hutan Raya (Tahura) Banten sebagai destinasi unggulan.

Sebagai upaya menjaga kenyamanan iklim wisata, Pemerintah Provinsi Banten juga menerapkan kebijakan “Siaga Wisata” yang melarang kenaikan harga tidak wajar (getok harga) dan pungutan liar (pungli) di tempat wisata. Pemerintah Provinsi Banten juga memperketat keamanan, meningkatkan kenyamanan, dan memastikan kebersihan di berbagai destinasi wisata melalui

BUPATI

Rasyid bertindak sebagai Inspektur Upacara. Kegiatan tersebut diikuti Wakil Bupati Tangerang, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Peringatan tahun ini mengangkat tema “Pancasila Persatu Bangsa Menuju Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur”. Tema tersebut menjadi pengingat pentingnya membumikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sekaligus memperkuat semangat persatuan untuk mendukung tercapainya cita-cita nasional.

Upacara berlangsung tertib dan khidmat. Para peserta mengikuti mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para Pahlawan Revolusi yang gugur dalam mem-

pertahankan Pancasila dan kedaulatan negara.

Pembacaan teks Pancasila, Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, serta Naskah Ikrar menjadi bagian dari rangkaian upacara. Prosesi tersebut kembali meneguhkan komitmen bersama untuk menjaga persatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Momentum Hari Kesaktian Pancasila juga menjadi ajakan bagi jajaran ASN dan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Tangerang untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila diharapkan tidak berhenti sebagai simbol kenegaraan, tetapi menjadi pedoman moral dalam menjalankan pelayanan publik yang berintegritas, berkeadilan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan pembangunan Kabupaten Tangerang. (dam)

APBD

Sachrudin, dikutip Wartawan, Kamis (1/10/2026).

Dengan waktu pelaksanaan tahun anggaran 2026 yang tersisa beberapa bulan, Sachrudin meminta seluruh perangkat daerah segera mengoptimalkan pelaksanaan program. Koordinasi juga perlu diperkuat agar setiap kegiatan berjalan sesuai target dan ketentuan yang berlaku.

Ia menegaskan, percepatan pembangunan harus tetap diiringi kualitas pelaksanaan dan akuntabilitas penggunaan anggaran. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur dari penyelesaian administrasi, tetapi juga dari kemampuan menjawab

kebutuhan masyarakat.

“Jangan sampai kita hanya berorientasi pada penyerapan anggaran. Kita harus memastikan apa yang dikerjakan, hasil yang dicapai, dan manfaat yang diterima masyarakat. Pembangunan juga harus menjangkau seluruh wilayah Kota Tangerang sesuai kebutuhan dan prioritasnya,” tegasnya.

Sejumlah isu strategis menjadi perhatian dalam pelaksanaan Perubahan APBD 2026. Di antaranya pengurangan kemiskinan ekstrem, percepatan penurunan stunting, penanganan pengangguran, pengendalian inflasi, serta mitigasi bencana dan adaptasi

terhadap perubahan iklim.

Dalam struktur Perubahan APBD 2026 yang disepakati, Pendapatan Daerah dianggarkan sebesar Rp5,18 triliun. Jumlah tersebut terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp3,22 triliun dan Pendapatan Transfer sebesar Rp1,96 triliun.

Sementara Belanja Daerah ditetapkan sebesar Rp5,76 triliun, yang terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp4,67 triliun, Belanja Modal Rp1,05 triliun, serta Belanja Tidak Terduga (BTT) sebesar Rp35,42 miliar.

Adapun defisit anggaran sebesar Rp581,04 miliar direncanakan ditutup melalui pem-

biayaan daerah.

Melalui perubahan APBD tersebut, Pemkot Tangerang menegaskan komitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran, mempercepat pelaksanaan program prioritas, serta memastikan setiap belanja pembangunan menghasilkan dampak yang terukur bagi masyarakat.

Sebab, ukuran keberhasilan pembangunan tidak semata-mata dilihat dari besarnya anggaran yang terserap, tetapi dari sejauh mana program yang dijalankan mampu memberikan manfaat bagi warga Kota Tangerang. (wil/dam)

PERLUAS

dilaksanakan di seluruh wilayah Banten sepanjang 2026.

Menurut Dimiyati, keberadaan UPZ penting untuk memperluas jangkauan BAZNAS dalam menghimpun dana umat. Dana yang terkumpul selanjutnya dapat disalurkan kepada mustahik atau penerima zakat sesuai ketentuan.

“Karena rentang kendalanya luas, maka perlu dibangun sub unit BAZNAS, yakni UPZ. Contohnya, di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten juga telah dibentuk UPZ. Kami berharap ke depan, perusahaan-perusahaan maupun sekolah turut membentuk UPZ,” ujar Wagub Dimiyati, dikutip Wartawan, Kamis (1/10/2026)

Sementara itu, Ketua BAZNAS Provinsi Banten Prof. Wawan Wahyudin mengatakan, sosialisasi pengelolaan ZIS-DSKL di Kabupaten Tangerang menjadi rangkaian penutup kegiatan untuk tahun 2026.

Wawan mengapresiasi dukungan Pemerintah Provinsi Banten terhadap pengelolaan zakat, termasuk kehadiran langsung Wagub Dimiyati dalam kegiatan tersebut.

“Inti dari kegiatan ini tidak adalah untuk meningkatkan partisipasi publik, khususnya masyarakat Banten, agar lebih memberdayakan BAZNAS sekaligus meningkatkan jumlah muzaki (wajib zakat),” kata Wawan. (dam)

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 8



BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



klik
tangerangraya.co

Nikmati Berita Politik Terdepan

Untuk Iklan dan Advertorial
Hubungi: 0859-5666-7086

Perluas ZIS, UPZ Jadi Andalan



**DINAS CIPTA KARYA DAN TATA RUANG
KOTA TANGERANG SELATAN**

Selamat
**HARI JADI KE - 26
PROVINSI BANTEN**
4 Okt 2000 - 4 Okt 2026
Banten Bergerak, Maju Berdampak



Ade Suprizal, ST. MT
Kepala Dinas



TANGERANG | TRM

Upaya memperluas penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di Provinsi Banten terus didorong. Wakil Gubernur Banten Achmad Dimiyati Natakusumah meminta optimalisasi pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS di tingkat kabupaten dan kota.



Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di Hotel Le Semar, Karawaci, Kabupaten Tangerang.

Kegiatan sosialisasi tersebut menasar sejumlah unsur, mulai dari perusahaan, sekolah hingga perguruan tinggi. Dimiyati menyebut, kegiatan di Kabupaten Tangerang sekaligus menjadi penutup rangkaian sosialisasi pengelolaan ZIS-DSKL yang telah

Dorongan tersebut disam-
paikan Dimiyati saat menghadiri

Sosialisasi Pengelolaan Zakat,
Infak, dan Sedekah (ZIS) serta

► Baca **PERLUAS**Hal.7



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN PANDEGLANG**

Selamat
**HARI JADI KE - 26
PROVINSI BANTEN**
4 Okt 2000 - 4 Okt 2026
Banten Bergerak, Maju Berdampak



H. TB. A. KHATIBUL UMAM, M.Pd
KETUA DPRD

FIKRI PEBRIANSYAH, S.Sos
WAKIL KETUA DPRD

M. DADI RAJADI, SE
WAKIL KETUA DPRD

MM. FUHAIRA AMIN, SE
WAKIL KETUA DPRD

H. MUSLIM TAUFIQ, S.Ag, M.Pd
PIH. SEKRETARIS DPRD



indah kiat
pulp and paper products
USE OUR PAPER, WE PLANT MORE TREES



APP



Provinsi
Banten
4 Oktober 2026
Banten Bergerak, Maju Berdampak

Growing Our Tomorrow
FOLLOW US AT APP GROUP
f t i y u l n

<https://www.app.co.id>



**BADAN PENDAPATAN DAERAH
(BAPENDA) KOTA TANGERANG**

Selamat
**HARI JADI KE - 26
PROVINSI BANTEN**
4 Okt 2000 - 4 Okt 2026
Banten Bergerak, Maju Berdampak



Dr. H. Kiki Wibhawa, AP., M.Si
Kepala Bapenda Kota Tangerang



**BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH
(BPKD) KOTA TANGERANG**

Selamat
**HARI JADI KE - 26
PROVINSI BANTEN**
4 Okt 2000 - 4 Okt 2026
Banten Bergerak, Maju Berdampak



Agus Andriansyah
Kepala BPKD Kota Tangerang